

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Melalui uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa karya seni lahir dari adanya proses cipta, rasa, dan karsa yang bertolak dari sebuah rangsangan dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar penulis, baik rangsangan visual maupun gejala batin yang dirasakan merupakan gejala ekspresi kreativitas untuk divisualisasikan ke dalam wujud karya seni. Penulis dalam tugas akhir ini menerapkan harmonisme keluarga sebagai bahasa visual pada bentuk maupun untuk mengisi ruang dalam lukisannya, yang terinspirasi dari banyaknya kegiatan yang dilakukan bersama keluarga.

Pengungkapan ide dalam karya lukisan tugas akhir ini menjadi hal yang menarik ketika inspirasi awalnya dari keluarga tersebut, dengan kreativitas penulis menerapkan ke dalam bentuk yang unik dan menarik. Hal ini merupakan refleksi yang datang dari kerinduan penulis melihat keharmonisan keluarga penulis pada waktu itu..

Melalui karya-karya yang diciptakan, tidak hanya dinikmati secara visual semata, tetapi dapat menggugah perasaan dari setiap apresiator untuk turut serta mengimajinasikan keharmonisan bersama keluarga sebagai visual karya saat dilihat. Harapan lainnya adalah apresiator dapat mengerti dalam menyikapi kehidupan dan interaksi dengan keluarga, baik dengan sikap atau tingkah laku agar terwujud keharmonisan di dalam sebuah keluarga.

Banyak seniman yang mengangkat tentang keluarga dan figur, namun setiap individu memiliki perspektif dan pola pikir yang berbeda dalam mewujudkan dalam karya. Namun tetap saja keluarga masih banyak memiliki pesona dan permasalahan-permasalahan yang menarik untuk bisa digali dan dikembangkan lagi.

Proses pembentukan setiap lukisan memerlukan waktu sekitar satu mingguan, rumit dan penuh detail. Hal ini merupakan upaya penulis untuk mencapai detail yang diinginkan agar terlihat harmoni disetiap lukisannya. Memang cukup melelahkan dan sebuah kewajaran jika kebosanan tersebut muncul, namun hal tersebut akan hilang dan mencair jika sudah menikmati dan yakin akan hasil karya yang dihasilkan. Bagi penulis lukisan merupakan hasil dari proses kerja yang melelahkan, menyita pikiran, menyita waktu yang cukup lama dan dijadikan sebagai terapi untuk melatih kesabaran.

Karya-karya dalam tugas akhir ini dirasakan penulis sudah mampu mewakili gagasan penulis yaitu mewakili penggambaran tentang harmonisme bersama keluarga, dari awal pembuatan karya sampai karya terakhir sudah banyak proses dan pengembangan yang terjadi dalam karya.

Dari ke 20 karya tentunya ada karya yang optimal dan tidak optimal. Karya yang dianggap penulis optimal adalah karya yang berjudul “Melihat Indahnya Bali” alasannya karena dalam karya ini proses pembuatnya sangat menyenangkan, goresan yang tegas dan pengambilan warna monokrom membuat

penulis bisa masuk dalam suasana kedamaian Bali. Disamping itu lukisan ini mewakili rasa kerinduan penulis untuk berkunjung ke Bali lagi bersama keluarga.

Karya yang kurang optimal adalah karya yang berjudul “ Perjalanan ke Bali Naik Kapal”, karya ini merupakan karya yang penulis yang dikerjakan sebelum karya ke 19 , karya ini terlihat terlalu kosong karena pemilihan obyek yang besar yaitu kapalnya dan pemandangan laut serta langit membuat karya ini menjadi kurang padat.

Sebagai karya seni yang masih mengalami proses pembelajaran dan pengembangan, maka suatu kewajaran bila terjadi kekurangan maupun kekeliruan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak demi terwujudnya karya-karya yang lebih baik dan bisa mewarnai dunia seni rupa baik saat ini maupun yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Aziz, Safrudin, *Pendidikan Keluarga*, Yogyakarta: Gava Media, 2015.

Read, Herbert, Penerjemah Soedarso Sp., *Pengantar Seni*, Yogyakarta: STRI “ASRI”, 1976

Sudarmadji, *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*, Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah, 1979

Sumardjo, Jakob, *Filsafat Seni*, Bandung: Penerbit ITB, 2000

Singgih, Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga*, Jakarta: PT. Gunung Mulia, 1976

\_\_\_\_\_, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: PT Gunung Mulia, 2000.

### Kamus:

Retnoningsih, Ana dan Suharso. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: CV. Widya Karya, 2009.

Lopez, Shane J, *The Encyclopedya of Positive Psychology*, London: Blackwell Publishing, 2009

Susanto, Mikke, *Diksi Rupa*, Yogyakarta: Dicti Art dan Djagad Art House, 2011